

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator adanya pembangunan ekonomi, juga merupakan salah satu tolak ukur untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi disuatu daerah. Indikator yang paling nyata di kehidupan masyarakat yaitu dengan adanya keberadaan pasar. Dalam ilmu ekonomi yakni pasar yaitu adanya pertemuan antara penjual dan pembeli. Pasar memegang peranan sangat penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Melalui pasar kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga sangat membantu konsumen, produsen, pemerintah memperoleh pendapatan. Disamping itu pasar juga dapat menciptakan kesempatan kerja. Banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam ekonomi pasar, baik itu mencari pendapatan atau untuk memenuhi kebutuhan. Pasar sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat dapat diklasifikasikan menjadi Pasar tradisional dan Pasar modern. Keberadaan Pasar tradisional merupakan salah satu indikator paling nyata dari kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah.(Calista, 2018)

Dalam kegiatan perdagangan terdapat beberapa pelaku ekonomi yang terdapat didalamnya, salah satunya adalah pedagang. Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil (Peraturan Daerah no.10 tahun 1998). Pedagang merupakan pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam sektor perdagangan karena kontribusinya adalah sebagai penghubung dari produsen ke konsumen. Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor- faktor yang

mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual-beli di berbagai tempat perbelanjaan tetap berjalan lancar, jumlah pedagang yang ada akan tetap bertahan dan semakin bertambah. (Liswatin, 2022)

(Nopiyanti, 2022) Pasar tradisional masih mendominasi pasar di Indonesia, walaupun laju ekspansi pasar atau tempat perbelanjaan modern di dalam negeri semakin pesat. Masih mendominasinya pasar tradisional di Indonesia terkait erat dengan struktur populasi menurut kelompok pendapatan, yakni masih didominasi oleh kelompok masyarakat berpenghasilan menengah kebawah, walaupun secara resmi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) persentase penduduk Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan atau tingkat kemiskinan cenderung menurun setiap tahunnya.

Didalam pasar tradisional penjual menyediakan dan menjual dagangan mereka baik itu dari hasil peternakan atau perkebunan serta produk-produk yang banyak jenisnya kepada konsumen. Dimulai dari sinilah terjadinya kegiatan ekonomi yaitu penjual menawarkan berbagai barang yang dijualnya dan para pembeli sibuk mendapatkan kebutuhan mereka. Dengan cara inilah, penjual atau pedagang akan mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan. (Calista, 2018)

Pasar Rakyat Rum Agromarine merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Tidore Kepulauan yang sampai saat ini masih bertahan. Melihat kondisi pedagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine yang masih banyak bertahan hingga saat ini, ini menjelaskan bahwa pendapatan para pedagang tersebut masih cukup besar dan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka sehari-hari. Jam kerja Pasar Rakyat Rum Agromarine dimulai pukul 05.00-

12.00. Jika dilihat dari waktu berdagang, lama jam kerja di Pasar Rakyat Rum Agromarine adalah sekitar 7 jam/hari. Kesejahteraan pedagang dapat dilihat dari berapa besar pendapatan yang diperoleh. Semakin besar pendapatan yang diperoleh para pedagang keuntungan yang didapatkan tinggi yang mengakibatkan kesejahteraan para pedagang semakin hari semakin meningkat. Sehingga jumlah pedagang yang ada tidak akan berkurang bahkan semakin hari semakin bertambah karena usaha yang di geluti semakin berkembang, dalam memulai sebuah usaha terutama usaha dalam dunia perdagangan, hal yang paling penting dan perlu diperhatikan yaitu tersedianya modal. Pengertian modal sendiri yaitu semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang untuk digunakan langsung dalam memulai usaha agar mendapatkan keuntungan. (Wulandari, 2017)

Ada beberapa hal yang memungkinkan pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine cukup besar antara lain modal, dimana untuk memulai sesuatu usaha kita pasti membutuhkan modal untuk membeli atau menyewa tempat, untuk memulai usaha serta membeli produk atau barang yang akan dijual. Semakin besar modal yang dimiliki penjual akan semakin banyak barang dagangan yang dipasarkan kepada konsumen. Modal yang dikeluarkan untuk memulai usaha berdagang dapat diperoleh dari modal pribadi, jika modal yang dimiliki tidak mencukupi untuk memulai usaha maka diperbolehkan untuk mencari bantuan modal dari pihak lain. Banyak pedagang yang mengeluhkan bagaimana cara mendapatkan modal selain dari modal milik pribadi, karena tidak banyak dari para pedagang yang mempunyai modal dari harta pribadi tanpa campur tangan dari pihak lain, dari permasalahan tersebut telah disediakan solusi agar dapat membantu permasalahan para pedagang yaitu pinjaman yang ditawarkan oleh pihak lain (bank danamon) tetapi tidak sedikit dari para pedagang yang memenuhi

persyaratan, karena harus ada jaminan yang disediakan serta bunga yang tinggi menyebabkan permasalahan tersebut sulit diatasi dalam mendapatkan bantuan modal dari pihak yang bersangkutan. Berdagang (Wulandari, 2017). Selanjutnya lama usaha juga memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan seorang pedagang, dimana jika seorang pedagang atau penjual sudah memulai usaha berdagang cukup lama, maka ini memungkinkan pedagang tersebut memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk menjalankan usahanya guna mendapatkan pelanggan tetap. Pelanggan tetap suatu pedagang sedikit banyak akan mempengaruhi pendapatan pedagang itu sendiri. Selain modal dan lama usaha, jam kerja juga dapat mempengaruhi pendapatan seorang pedagang, dimana semakin lama waktu pedagang berjualan memungkinkan akan semakin banyak yang membeli. (Dede Julianoor, 2021).

Para pedagang dipasar rakyat Rum Agromarine mereka berdagang hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, karena modal usaha yang terbatas sehingga membuat mereka tidak bisa berkembang dan berdagang hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dan para pedagang sudah lama berdagang dipasar Rakyat Rum Agromarine. Adapun jam kerja dipasar Rakyat Rum Agromarine hanya dibuka dua kali dalam seminggu, jika dibuka setiap hari mungkin saja pendapatan para pedagang dipasar Rakyat Rum Agromarine mengalami peningkatan.

Table 1.1.

Jumlah Pedagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine Kota Tidore Kepulauan

No	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
1.	Pakaian	42
2.	Perabotan Dapur	4
3.	Barito	12
4.	Sembako	10
5.	Ikan	46
6.	Sayur	67
7.	Kosmetik	3
	Total	184

Sumber: Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi,Usaha Kecil dan Menengah Kota Tidore Kepulauan.

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian dengan judul “ **Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Rakyat Rum Agromarine Kota Tidore Kepulauan**” penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap kondisi pasar Rakyat Rum Agromarine dari sisi fasilitas sarana dan prasarana sudah cukup baik. Hal tersebut tercermin melalui tempat-tempat berjualan pedagang sudah cukup baik. Atas kondisi itu, maka sangat mempengaruhi pendapatan pedagang. Berdasarkan penjelasan atas pengamatan yang dilakukan, maka penelitian diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine?
3. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine?
4. Apakah modal usaha, lama usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine
4. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Rakyat Rum Agromarine?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari 2 yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan terutama pada teori pendapatan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar sarjana di Perguruan Tinggi.

2. Bagi Peneliti lain / Pembaca

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan studi kasus, referensi dan acuan bagi peneliti lain yang sesuai dengan obyek penelitian atau pembaca dalam mempelajari pengaruh modal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang.

3. Bagi Pedagang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pedagang mengenai hal-hal atau faktor faktor yang dapat meningkatkan pendapatan pedagang.

4. Bagi Pemerintah Kota Tidore Kepulauan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sehingga dapat membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pedagang.